

## RINGKASAN

**“TEKNIK PEMBESARAN BENIH IKAN LELE SANGKURIANG DI BALAI BENIH IKAN (BBI) GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI”**, GALUH PUTRA BASTIAR, NIM D41170108, Tahun 2021, 31 Halaman., Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail S.ST, M.Si (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) termasuk salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan keikutsertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung di tempat kerja selama  $\pm$  540 jam untuk Program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta membandingkan dan mempraktikkan secara langsung.

Balai Benih Ikan (BBI) Genteng merupakan tempat budidaya ikan air tawar yang dikelola oleh dinas perikanan kabupaten Banyuwangi. BBI Genteng ini juga sebagai penyedia benih bagi petani ikan, serta menjadi pusat informasi mengenai budidaya ikan tawar, dan sebagai tempat pemasaran bagi para petani untuk menjual ikan.

Ikan lele merupakan jenis ikan air tawar dengan tubuh memanjang dan kulit licin serta sudah di budidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di pulau jawa.

Ketersediaan ikan lele yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam produksi ikan lele di kalangan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka usaha untuk pembesaran ikan lele di Balai Benih Ikan (BBI) Genteng Kabupaten Banyuwangi sangat diperlukan, dikarenakan tingginya permintaan masyarakat terhadap ikan lele yang berkualitas baik.

Kegiatan pembesaran ikan lele bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan atau budidaya ikan lele di BBI Genteng, serta untuk memenuhi permintaan petani dan meningkatkan peluang usaha dan pendapatan bagi BBI dan para petani. Oleh karena itu saya berminat dan tertarik dalam mengambil judul penelitian ini.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,  
Politeknik Negeri Jember)**